BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

2.1. Kajian Pustaka

Kajian pustaka menurut **(Umi Narimawati, 2007:57)** memaparkan bahwa :

"membahas pustaka yang berhubungan dengan topik atau masalah penelitian yang difokuskan pada penelitian sebelumnya (terdahulu) untuk itu ditinjau pustaka dari setiap terbitan/buku/publikasi hasil penelitian yang dianggap relevan dibahas secara kritis yang meliputi siapa yang pernah meneliti topik atau masalah itu, dimana penelitian itu dilakukan, apa unit dari bidang studinya, bagaimana pendekatan dan analisisnya, bagaimana kesimpulannya, apa kritikan terhadap studi ini, Pro dan Kontra serta rekosiliasi terhadap temuan penelitian."

Menurut **(Amirin, 2000)** memaparkan bahwa :

"kajian pustaka juga digunakan untuk menyeleksi masalah-masalah yang akan diangkat menjadi topik penelitian serta untuk menjelaskan kedudukan masalah dalam tempatnya yang lebih luas".

Tujuan utama dari kajian pustaka ini untuk membantu peneliti mengembangkan pengertian serta wawasan yang mendalam tentang hal-hal yang telah dikerjakan serta kecenderungan-kecenderungan yang terjadi.

Berdasarka uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa kajian pustaka merupakan proses umum yang dilakukan peneliti dalam upaya menemukan teori.

2.1.1. Variabel (X_1) STU

Variabel adalah suatu peubah penelitian yang dapat diukur. Variabel juga dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang atau objek yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain atau suatu objek dengan objek yang lain.

Variabel X_1 yakni *System Teller Unit* (STU) merupakan suatu variabel independent/bebas yang dapat mempengaruhi variabel dependent/tergantung. Adapun pengertian variabel independent/bebas menurut beberapa sumber seperti :

Pengertian variabel independent/bebas menurut **(Umi Narimawati, 2007:27)** adalah sebagai berikut :

"Variabel bebas merupakan variabel stimulus atau variabel yang mempengaruhi variabel lain. Variabel bebas merupakan variabel yang pengaruhnya diukur, dimanipulasi, atau dipilih oleh peneliti untuk menentukan hubungannya dengan suatu gejala yang diobservasi dengan kaitannya dengan variabel lain."

Pengertian variabel independent/bebas menurut **(Jhonatan Sarwono, 2009:17)** adalah sebagai berikut :

"Variabel bebas merupakan variabel yang variabelitasnya diukur, dimanipulasi atau dipilih oleh peneliti untuk menentukan hubungannya dengan suatu gejala yang diobservasi."

Dengan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa variabel independent merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab terjadinya perubahan terhadap variabel tak bebas atau yang menyebabkan terjadinya variasi bagi variabel tak bebas (variabel dependent).

Pada penelitian ini dengan judul Analisis Perbandingan *System Teller Unit* (STU) dan *BRI Integrated Network and Information System* (BRINETS) Kaitannya Dengan Kinerja Karyawan Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Cabang Naripan di Wilayah Bandung Tengah dapat disimpulkan bahwa yang merupakan variabel independent/bebas X_1 yaitu :

a) *System Teller Unit* (STU)

Merupakan variabel independent/bebas karena dapat dilihat pengaruhnya terhadap "kinerja karyawan" yakni variabel Y, misalnya dalam melaksanakan kegiatan perbankan dengan menggunakan *Sistem Teller Unit* (STU) apakah akan berpengaruh terhadap kinerja karyawan dalam melaksanakan kegiatan perbankan.

Adapun spesifikasi operasional dari *Sistem Teller Unit* (STU) adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1.
Spesifikasi Proses Operasional *Sistem Teller Unit* (STU)

STU
Desentralisasi Basis Data
Parameter *local*
Backup data oleh Kaunit

Ketika BRI masih menggunakan *Sistem Teller Unit* (STU) proses operasioanl yang terjadi yaitu :

1) Sistem basis datanya belum terpusat.
2) Parameternya local, oleh karena itu seluruh transaksi perbankan hanya dilakukan di BRI unit yang bersangkutan atau tempat kita membuka rekening saja.
3) Backup data dilakukan oleh kaunit.

2.1.2. Variabel (X_2) BRINETS

Variabel X_2 yakni *BRI Integrated Network and Information System* (BRINETS) merupakan suatu variabel independent/bebas yang dapat mempengaruhi variabel dependent/tergantung. Adapun pengertian variabel independent/bebas menurut beberapa sumber seperti :

Pengertian variabel independent/bebas menurut **(Umi Narimawati, 2007:27)** adalah sebagai berikut :

"Variabel bebas merupakan variabel stimulus atau variabel yang mempengaruhi variabel lain. Variabel bebas merupakan variabel yang pengaruhnya diukur, dimanipulasi, atau dipilih oleh peneliti untuk menentukan hubungannya dengan suatu gejala yang diobservasi dengan kaitannya dengan variabel lain."

Pengertian variabel independent/bebas menurut **(Jhonatan Sarwono, 2009:17)** adalah sebagai berikut :

"Variabel bebas merupakan variabel yang variabelitasnya diukur, dimanipulasi atau dipilih oleh peneliti untuk menentukan hubungannya dengan suatu gejala yang diobservasi."

Dengan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa variabel independent merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab terjadinya perubahan terhadap variabel tak bebas atau yang menyebabkan terjadinya variasi bagi variabel tak bebas (variabel dependent).

Pada penelitian ini dengan judul Analisis Perbandingan *System Teller Unit* (STU) dan *BRI Integrated Network and Information System* (BRINETS) Kaitannya dengan Kinerja Karyawan pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Cabang

Naripan di Wilayah Bandung Tengah dapat disimpulkan bahwa yang merupakan variabel independent/bebas X_2 yaitu :

b) *Integrated Network And Information System* (BRINETS)

Tidak jauh beda dengan *System Teller Unit* (STU) bahwa *Integrated Network And Information System* (BRINETS) merupakan variabel independent/bebas karena dapat dilihat pengaruhnya terhadap "kinerja karyawan" misalnya dalam melaksanakan kegiatan perbankan dengan menggunakan *BRI Integrated Network And Information System* (BRINETS) apakah akan berpengaruh terhadap kinerja karyawan dalam melaksanakan kegiatan perbankan.

Adapun spesifikasi operasional dari *BRI Integrated Network And Information System* (BRINETS) adalah sebagai berikut :

Tabel 2.2.
Spesifikasi Proses Operasional *BRI Integrated Network And Information System* (BRINETS)

BRINETS
Sentralisasi Basis Data
Parameter *host*
Backup data oleh Kanpus

Ketika BRI telah mengimplementasikan *BRI Integrated Network And Information System* (BRINETS) yaitu :

1) System basis datanya menjadi terpusat.
2) Parameternya host yang merupakan segala transaksi perbankan dapat dilakukan disemua BRI yang ada diseluruh Indonesia.
3) Backup data dilakukan oleh kanpus.

2.1.3. Variabel (Y) Kinerja Karyawan

Variabel Y yakni kinerja karyawan merupakan suatu variabel dependent/tergantung. Adapun pengertian variabel dependent/tergantung menurut beberapa sumber seperti :

Pengertian variabel dependent/tergantung menurut **(Umi Narimawati, 2007:27)** adalah sebagai berikut :

"variabel tergantung adalah variabel yang memberikan reaksi/respon jika dihubungkan dengan variabel bebas. Variabel tergantung adalah variabel yang keberadaannya diamati dan diukur untuk menetukan pengaruh yang disebabkan oleh variabel bebas."

Pengertian variabel dependent/tergantung menurut **(Jhonatan Sarwono, 2009:17)** adalah sebagai berikut :

"Variabel tergantung adalah variabel yang memberikan reaksi/respon jika dihubungkan dengan variabel bebas."

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa variabel dependent merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel independent (bebas). Biasanya antara variabel independent dengan variabel dependent tidak dapat dipisahkan, karena masing-masing tidak bisa berdiri sendiri tetapi selalu berpasangan.

Pada penelitian ini mengenai Analisis Perbandingan *System Teller Unit* (STU) dan *BRI Integrated Network And Information System* (BRINETS) Kaitannya dengan Kinerja Karyawan pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Cabang Naripan di

Wilayah Bandung Tengah dapat disimpulkan bahwa yang merupakan variabel dependent atau variabel Y yaitu :

a) Kinerja Karyawan

Kinerja dalam organisasi merupakan jawaban dari berhasil atau tidaknya tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Kinerja seorang karyawan merupakan hal yang bersifat individual, karena setiap karyawan mempunyai tingkat kemampuan yang berbeda-beda dalam mengerjakan tugasnya. Seberapa besar pengaruh *System Teller Unit* (STU) dan *BRI Integrated Network And Information System* (BRINETS) terhadap kinerja karyawan dalam melaksanakan kegiatan perbankan.

2.1.4. Keterkaitan Antar Variabel

Pada umumnya orang melakukan riset dengan menggunakan lebih dari satu variabel, yaitu variabel bebas dan variabel tergantung. Kedua variabel tersebut kemudian dicari hubungannya atau istilah teknisnya dicari korelasinya. Disamping hubungan, peneliti juga dapat menganalisis pengaruh variabel bebas terhadap variabel tergantung.

Suatu sistem akan memiliki suatu pengaruh terhadap kinerja para karyawan dalam menjalankan seluruh kegiatannya, selain itu perkembangan teknologi informasi yang pesat juga mempengaruhi gaya dan kebiasaan sendi kehidupan manusia. Dengan adanya perkembangan teknologi yang semakin pesat dan sangat berpengaruh terhadap pelaku bisnis maka hal ini semakin menuntut perusahaan untuk dapat memanfaatkan kemampuan yang ada semaksimal mungkin agar dapat unggul

dalam persaingan. Keunggulan daya saing yang dapat diciptakan oleh perusahaan dapat dicapai dengan cara meningkatkan kinerja manajerial. Sedangkan dalam mencapai tujuan perusahaan diperlukan suatu sistem informasi yang terarah dan terintegrasi dengan baik. Perencanaan sistem informasi ini merupakan bagian dari sistem pengendalian organisasi yang mendapatkan perhatian, sehingga dapat diharapkan memberi kontribusi positif dalam mendukung keberhasilan sistem pengendalian organisasi. Hal ini dapat dilihat pada jurnal Pengaruh Kualitas Informasi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial.

2.1.4.1. Hubungan (X1) STU dengan (X2) BRINETS

BRI Integrated Network And Information System (BRINETS) yang merupakan variabel independent yaitu X_2 adalah salah satu teknologi informasi dan komunikasi yang tengah diimplementasikan oleh PT. Bank Rakyat Indonesai (Persero) Tbk yakni suatu alat perkembangan dari dari sistem sebelumnya yaitu *System Teller Unit* (STU) dalam sektor perbankan di PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, dengan mottonya *"Melayani Semua Lapisan Masyarakat"*, merupakan salah satu bank yang tengah mengalami transformasi dalam implementasi teknologi informasi dan komunikasi. Sebagai Bank dengan jangkauan pelayanan sampai pelosok pedesaan, BRI terus meningkatkan mutu pelayanan nasabah. Peningkatan mutu pelayanan tersebut tidak hanya sebatas dalam pengertian personil, individu, serta interaksi antara perseorangan dengan

nasabah, namun juga peningkatan terhadap sarana dan prasarana yang memadai utamanya perangkat teknologi perbankan. Sesuai dengan mottonya, maka PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk mengimplementasikan sistem teknologi informasi dan komunikasi, yaitu *online system* yang diberinama *BRI Integrated Network And Information System* (BRINETS) yang merupakan pengembangan dari sistem yang sebelumnya yaitu *System Teller Unit* (STU), sebagai jawaban atas permasalahan yang dihadapi untuk meningkatkan daya saingnya dan meningkatkan mutu pelayanan kepada nasabah.

2.1.4.2. Hubungan (X_1) STU terhadap (Y) Kinerja Karyawan

Sytem Teller Unit (STU) merupakan suatu teknologi informasi dan komunikasi serta merupakan variabel independent yakni X_1 yang merupakan sistem awal yang digunakan oleh PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dalam menjalankan operasional perbankan. *Sytem Teller Unit* (STU) ini merupakan suatu variabel yang dapat mempengaruhi variabel dependent, dalam penelitian ini adalah variabel Y yakni kinerja karyawan. *Sytem Teller Unit* (STU) berperan dalam menjalankan rutinitas internal perbankan, memang telah menggunakan suatu perangkat keras berupa komputer, namun nyatanya belum dapat digunakan untuk informasi dan komunikasi yang optimal dalam menjalankan kegiatan perbankan.

Dengan adanya suatu sistem dalam organisasi maka tidak terlepas dari peranan sumber daya manusia dalam organisasi yakni karyawan. Keterkaitan antara teknologi informasi dan komunikasi, dalam penelitian ini adalah *Sytem Teller Unit*

(STU) atau merupakan variabel X_1 terhadap perusahaan maupun organisasi serta sumber daya manusia dapat dilihat pada jurnal *Information Technology, Complementarities and Three Measure of Organization Performance: Empirical Evidence from Spain,* dimana pada jurnal tersebut dinyatakan bahwa mempertahankan teknologi informasi dan komunikasi tidak memberikan berkelanjutan keunggulan kompetitif melainkan bahwa perusahaan menggunakan bersama dengan sumber daya manusia dan organisasi saling melengkapi.

Keunggulan daya saing yang dapat diciptakan oleh perusahaan dapat dicapai dengan cara meningkatkan kinerja manajerial. Sedangkan dalam mencapai tujuan perusahaan diperlukan suatu sistem informasi yang terarah dan terintegrasi dengan baik. Perencanaan sistem informasi ini merupakan bagian dari sistem pengendalian organisasi yang mendapatkan perhatian, sehingga dapat diharapkan memberi kontribusi positif dalam mendukung keberhasilan sistem pengendalian organisasi. Hal ini dapat dilihat pada jurnal Pengaruh Kualitas Informasi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial.

2.1.4.3 Hubungan (X_2) BRINETS terhadap (Y) Kinerja Karyawan

BRI Intgrated Network and Information System (BRINETS) merupakan suatu teknologi informasi dan komunikasi serta merupakan variabel independent yakni X_2 yang merupakan pengembangan dari sistem sebelumnya yaitu *Sytem Teller Unit* (STU) pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dalam menjalankan operasional perbankan. *BRI Intgrated Network and Information System* (BRINETS)

ini merupakan suatu variabel yang dapat mempengaruhi variabel dependent, dalam penelitian ini adalah variabel Y yakni kinerja karyawan.

PT. Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk Cabang Naripan kini telah mengimplementasikan sistem *online* atau *BRI Integrated Network and Information System* (BRINETS) disemua unit BRI cabang Naripan.

Dengan adanya suatu sistem dalam organisasi maka tidak terlepas dari peranan sumber daya manusia dalam organisasi yakni karyawan. Keterkaitan antara teknologi informasi dan komunikasi, dalam penelitian ini adalah *Sytem Teller Unit* (STU) atau merupakan variabel X_1 terhadap perusahaan maupun organisasi serta sumber daya manusia dapat dilihat pada jurnal *Information Technology, Complementarities and Three Measure of Organization Performance: Empirical Evidence from Spain,* dimana pada jurnal tersebut dinyatakan bahwa mempertahankan teknologi informasi dan komunikasi tidak memberikan berkelanjutan keunggulan kompetitif melainkan bahwa perusahaan menggunakan bersama dengan sumber daya manusia dan organisasi saling melengkapi.

Keunggulan daya saing yang dapat diciptakan oleh perusahaan dapat dicapai dengan cara meningkatkan kinerja manajerial. Sedangkan dalam mencapai tujuan perusahaan diperlukan suatu sistem informasi yang terarah dan terintegrasi dengan baik. Perencanaan sistem informasi ini merupakan bagian dari sistem pengendalian organisasi yang mendapatkan perhatian, sehingga dapat diharapkan memberi kontribusi positif dalam mendukung keberhasilan sistem pengendalian organisasi.

Hal ini dapat dilihat pada jurnal Pengaruh Kualitas Informasi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial.

2.1.4.4 Pengaruh (X_1) STU dan (X_2) BRINETS terhadap (Y) Kinerja Karyawan

Dari pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa X_1 yang merupakan variabel independent yakni *Sytem Teller Unit* (STU) dan X_2 yang merupakan variabel independent yakni *BRI Intgrated Network and Information System* (BRINETS) memiliki pengaruh terhadap Y yang merupakan variabel dependent yakni kinerja karyawan. Dengan adanya suatu peranan dari kedua variabel independent yakni *Sytem Teller Unit* (STU) dan *BRI Intgrated Network and Information System* (BRINETS) dapat membantu suatu perusahaan dalam menciptakan keunggulan daya saing dengan meningkatkan kinerja manajerial dan mencapai tujuan perusahaan dengan memanfaatkan suatu sistem informasi yang terarah dan terintegrasi dengan baik. Perencanaan sistem informasi ini merupakan bagian dari sistem pengendalian organisasi yang mendapatkan perhatian, sehingga dapat diharapkan memberi kontribusi positif dalam mendukung keberhasilan sistem pengendalian organisasi. Hal ini dapat dilihat pada jurnal Pengaruh Kualitas Informasi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial.

2.2 Kerangka Pemikiran

2.2.1 Peranan STU dan BRINETS Terhadap Kinerja Karyawan

Persaingan bisnis yang meningkat dewasa ini menuntut perusahaan untuk memanfaatkan kemampuan yang ada semaksimal mungkin, agar unggul dalam persaingan. Keunggulan daya saing yang dapat diciptakan oleh perusahaan dapat dicapai dengan salah satu cara, yaitu meningkatkan kinerja karyawan. Dalam mencapai tujuan perusahaan diperlukan suatu teknologi informasi dan komunikasi yang terarah dan teritegrasi dengan baik. Perencanaan sistem informasi merupakan bagian dari sistem pengendalian organisasi perlu mendapatkan perhatian, sehingga bisa diharapkan memberikan kontribusi positif didalam mendukung keberhasilan dalam pencapaian tujuan organisasi. Suatu industri yang tengah mengalami transformasi dalam teknologi informasi dan komunikasi salah satunya adalah industri perbankan, hal yang demikian merupakan salah satu jalan yang dilakukan oleh organisasi dalam menangani masalah pelayanan nasabahnya.

Teknologi informasi dan komunikasi perlu ditingkatkan dengan dukungan manusia yang berperan dalam penggunaan teknologi informasi dan komunikasi. Adapun dampak positif pada suatu organisasi yang menggunakan teknologi informasi dan komunikasi dalam melaksanakan seluruh kegiatannya, hal ini dapat dilihat pada jurnal *Information Technology, Complementarities and Three Measure of Organization Performance: Empirical Evidence from Spain*, dimana pada jurnal tersebut dinyatakan bahwa pentingnya organisasi modal manusia dalam rangka

menigkatkan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi. Serta dampak organisasi teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah menghasilkan bunga yang cukup besar di kalangan akademisi.

Komputer berperan dalam penggunaan suatu teknologi informasi dan komunikasi serta perangkat keras komputer tidak akan dapat berbuat apa-apa tanpa adanya perangkat lunak (software). Menurut Abdul kadir (2003:202) perangkat lunak (software) yaitu:

"sekumpulan instruksi yang diberikan untuk mengendalikan perangkat keras komputer".

Sedangkan pada fenomena saat ini tidak sedikit dari organisasi maupun perusahaan telah menggunakan sistem informasi sebagai metode untuk menunjang dalam proses pengambilan keputusan untuk mencapai target yang telah ditetapkan atau telah direlasasikan oleh organisasi atau perusahaan. Menurut **Jogiyanto** (2005:697) sistem informasi dapat didefinisikan:

"Sebagai suatu sistem didalam suatu organisasi yang merupakan kombinasi dari orang-orang, fasilitas, teknologi, media, prosedur-prosedur dan pengendalian yang ditujukan untuk mendapatkan jalur komunikasi penting, memproses tipe transaksi rutin tertentu, memberikan sinyal kepada manajemen dan yang lainnya terhadap kejadian-kejadian internal dan eksternal yang penting dan menyediakan suatu dasar informasi untuk pengambilan keputusan yang cerdik."

Pada penelitian ini mencakup pada analisis software sistem informasi (STU dan BRINETS) yang ada pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk adapun indikator yang menentukan kualitas suatu software sistem informasi atau kualitas suatu perangkat lunak menurut **Hewlett-Packard** dalam **Roger S. Pressman**

(2002:614) disingkat FURPS (*Fungsionality*, *Usability*, *Performance*, *Reliability* dan *Supportability*), namun dalam penelitian ini hanya 4 (empat) yang dijadikan indikator untuk menentukan kualitas suatu perangkat lunak karena menurut **Hewlett-Packard** dalam **Roger S. Pressman** (2002:614) supportability adalah :

> "Kombinasi kemampuan untuk memperpanjang program, kemampuan adaptasi dan kemampuan layanan (ketiga atribut ini merepresentasikan maintainability) sebagai tambahan untuk kemampuan ujicoba, kesesuaian, kemampuan penyusunan (kemampuan untuk mengorganisir dan mengatur elemen-elemen penyusunan software), kemudahan dengan apa sistem dapat diinstalasi dan kemudahan dengan apa masalah-masalah dapat dilokasikan".

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwasannya dengan penggunaan STU dan BRINETS di PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk bukannlah suatu metode sistem uji coba dalam penggunaan kedua sistem informasi tersebut melainkan keberdaan kedua sistem informasi tersebut adalah benar-benar pengimplementasian yang digunakan untuk menunjang kinerja karyawan dan bukan merupakan suatu sistem uji coba dalam pengimplementasiannya. Empat indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bekerja sesuai fungsinya (*Fungsionality*).

   Dinilai melalui evaluasi bentuk himpunan dan kemampuan program, generalitas fungsi-fungsi yang disampaikan, dan keamanan keseluruhan sistem.

2. Kemampuan (*Usability*).

   Dinilai dengan mempertimbangkan faktor manusia, keseluruhan estetika, konsistensi dan dokumentasi.

3. Kinerja sistem (*Performance*).

   Diukur melalui kecepatan pemrosesan, waktu respon, konsumsi kode sumber, *throughput* dan efesiensi.

4. Keandalan (*Reliability*).

   Dievaluasi melalui pengukuran frekuensi dan besarnya kegagalan, akurasi hasil output, *Mean Time Between Failure* (MTBF), kemampuan untuk pulih dari kegagalan, dan prediktabilitas program.

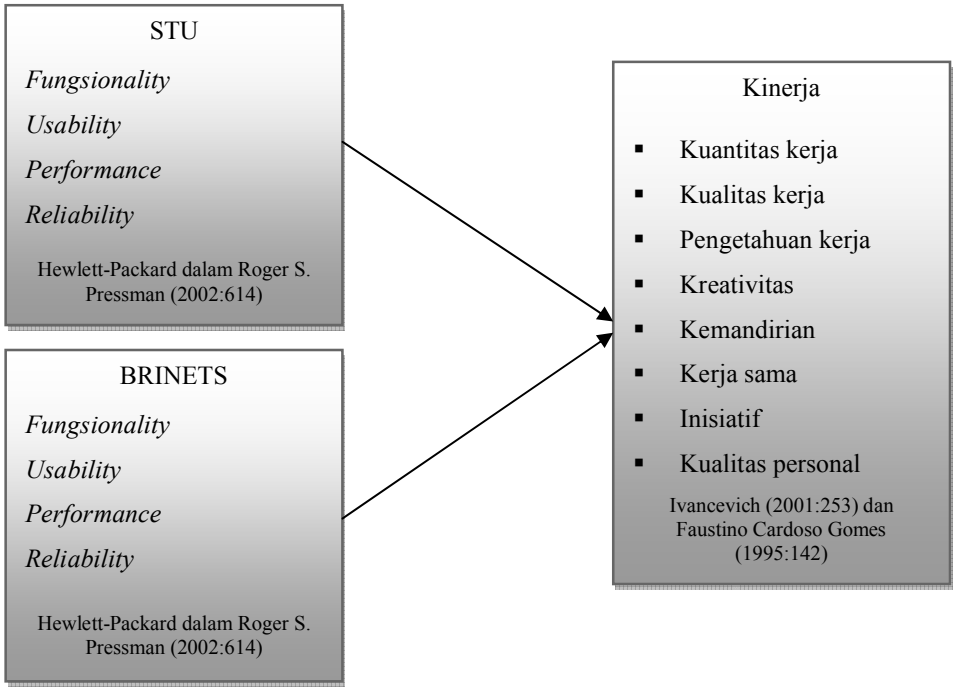
Keterkaitan antara variable STU (X_1), BRINETS (Variabel X_2) sebagai sistem dan variable Kinerja Karyawan (Variabel Y), dapat dilihat pada jurnal Pengaruh Kualitas Informasi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial dimana dengan adanya Sistem Informasi yang terarah dan terintegrasi akan membantu perusahaan dalam mencapai tujuannya.

Teknologi informasi dan komunikasi bukan merupakan satu-satunya solusi bagi peningkatan kinerja, akan tetapi perlu kita sadari bahwasannya penggunaan TIK memiliki potensi dalam memberikan kontribusi bagi perbaikan kinerja perusahaan. Hal ini dapat dilihat pada jurnal Dampak Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Usaha Kecil Sektor Manufaktur dan Agribisnis.

Ivancevich (2001:253) dan Faustino Cardoso Gomes (1995:142) mengatakan ada delapan dimensi yang perlu mendapat perhatian dalam melakukan penilaian terhadap kinerja karyawan berdasarkan deskripsi perilaku yang spesifik, yaitu :

a) *Quantity of work* yaitu jumlah kerja yang dilakukan dalam suatu periode waktu yang ditentukan.
b) *Quality of work* yaitu kualitas kerja yang dicapai berdasarkan syarat-syarat kesesuaian dan kesiapannya.
c) *Job knowledge* yaitu luasnya pengetahuan mengenai pekerjaan dan keterampilannya.
d) *Creativenes* yaitu keaslian gagasan-gagasan yang dimunculkan dan tindakan-tindakan untuk menyelesaikan persoalan-persoalan yang timbul.
e) *Cooperation* yaitu kesediaan untuk bekerja sama dengan orang lain (sesama anggota organisasi).
f) *Dependability* yaitu kesadaran dan dapat dipercaya dalam hal kehadiran dan penyelesaian pekerjaan.
g) *Intitiative* yaitu semangat untuk melaksanakan tugas-tugas baru dan dalam memperbesar tanggung jawabnya.
h) *Personal qualities* yaitu menyangkut kepribadian, kepemimpinan, keramah-tamahan dan integrasi pribadi.

Berdasarkan uraian kerangka pemikiran di atas maka dirumuskan paradigma mengenai pengaruh kompetensi terhadap kinerja karyawan, seperti yang terlihat pada gambar berikut :



Gambar 2.1 Paradigma Kerangka Pemikiran

Pada pemaparan paradigma kerangka pemikiran di atas mendeskripsikan bahwasannya terdapat kaitan antara STU dan BRINETS terhadap kinerja karyawan. Seperti halnya dalam keunggulan daya saing dapat diciptakan oleh perusahaan dengan cara meningkatkan kinerja manajerial serta mencapai tujuan perusahaan dengan pemanfaatan sistem informasi yang terarah dan terintegrasi dengan baik. Hal ini dapat dilihat pada jurnal Pengaruh Kualitas Informasi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial.

2.3 Hipotesis

Pengertian hipotesis menurut **(Umi Narimawati, 2007:59)** adalah sebagai berikut :

"Jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya harus diuji secara empiris melalui suatu analisis (berdasarkan data di lapangan)."

Sedangkan fungsi hipotesis menurut **(Umi Narimawati, 2007:59)** adalah sebagai berikut :

"Untuk memberikan batasan serta memperkecil ruang lingkup penelitian, untuk mempermudah pengumpulan dan pengolahan data, untuk mengetahui macam, jumlah dan hubungan variabel penelitian, untuk mengetahui variabel tak bebas yang harus dikontrol."

Hipotesis merupakan proposisi yang ditampilkan dalam pernyataan yang akan diuji secara empiris (bukan lagi berupa konsep, namun telah berupa variabel). Sedangkan proposisi itu sendiri merupakan ungkapan atau pernyataan yang dapat dipercaya, disangkal atau diuji kebenarannya, mengenai konsep atau *construct* yang menjelaskan atau memprediksi fenomena-fenomena.

Untuk mengetahui jawaban terhadap masalah penelitian diperlukan hipotesis. Hipotesis itu sendiri merupakan dugaan, asumsi atau kesimpulan sementara yang diajukan oleh seorang peneliti terkait dengan permasalahan yang dikaji. Sedangkan pengertian hipotesis secara umum yaitu jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya harus diuji secara empiris melalui suatu analisis (berdasarkan data di lapangan) dan kesimpulannya bersifat sementara.

Hipotesis harus dibuat karena alasan sebagai berikut :

1) Hipotesis yang mempunyai dasar kuat menunjukkan bahwa penelitian telah mempunyai cukup pengetahuan untuk melakukan penelitian.
2) Hipotesis memberikan arah pada pengumpulan dan penafsiran data.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat dirumuskan suatu hipotesis "Terdapat Keterkaitan Antara STU dan BRINETS Terhadap Kinerja Karyawan".